



DIATUR MELALUI PERWAL Pelayan Masyarakat Bakal Diberi Honor

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk apresiasi atas kiprah para pelayan masyarakat, Pemkot Yogya akan memberikan honorarium. Terutama bagi ketua Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), pengurus kampung serta Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Kepala Bagian Tata Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Tapem Kesra) - Setda Kota Yogya Octo Noor Arafat, menyebut rencana pemberian honor bagi pelayan masyarakat itu sudah diatur melalui Peraturan Walikota (Perwal) 27/2019. "Masa berlakunya per 1 Januari 2020," tandasnya, Senin (21/10).

Selain sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada pelayan masyarakat, honor itu juga untuk mendorong optimalisasi kinerja. Selama ini para ketua RT, RW, LPMK, pengurus kampung dan PKK memiliki peran strategis dalam mendukung

pembangunan yang digulirkan Pemkot Yogya. Dalam bekerja, mereka juga tidak pernah mendapatkan penghargaan secara materi dari pemerintah. Dukungan anggaran hanya berupa dana hibah operasional melalui anggaran kelurahan dan kecamatan.

Octo menambahkan, terkait besaran honorarium bagi pelayan masyarakat, hingga saat ini rumusannya masih dihitung oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Hanya, honor tersebut menyesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah. "Kalau rumusan dari TAPD sudah diputuskan, kami akan buat keputusan walikotanya. Tapi itu juga harus menunggu evaluasi dari gubernur," imbuhnya.

Sedangkan teknis pemberian honor, tidak diberikan setiap bulan melainkan dua kali dalam setahun. Sehingga besar kemungkinan akan dicairkan setiap enam bulan atau per semester. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tapem dan Kesra	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005